

ABSTRAK

Siti Nur Aulia : *Peran Media Massa Surat Kabar Terhadap Pengaruh The Beatles
Dalam Perkembangan Musik Indonesia Tahun 1970–2000*

Perkembangan musik populer di dunia tidak bisa dilepaskan dari peran musisi besar, salah satunya grup musik asal Inggris, The Beatles. Kehadiran mereka membawa pengaruh luar biasa bagi generasi muda di berbagai negara, termasuk di Indonesia. Di dalam negeri, informasi mengenai tren musik internasional ini menyebar luas melalui media massa, khususnya surat kabar. Sebelum era internet berkembang, surat kabar menjadi sarana utama yang mengenalkan dan membentuk pandangan masyarakat terhadap musik pop dan rock Barat, yang perlahan mulai mengubah selera musik serta gaya hidup masyarakat perkotaan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana sejarah perkembangan surat kabar di Indonesia dalam memberitakan musik The Beatles dari tahun 1970 hingga 2000. Selain itu, kajian ini juga dibuat untuk melihat seberapa besar pengaruh musik grup tersebut terhadap perkembangan musik di Indonesia, serta mengkaji peran penting media massa dalam mengubah selera musik masyarakat pada periode tersebut.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian sejarah dengan pendekatan deskriptif-analitis. Proses penelitian dilakukan melalui empat tahapan utama, yaitu heuristik atau pengumpulan sumber-sumber sejarah (seperti arsip surat kabar *Kompas*, *Bali Post*, dan *What's On*), kritik sumber untuk menguji keaslian data, interpretasi untuk menafsirkan hubungan antar data, serta historiografi berupa penyusunan hasil laporan sejarah secara runtut. Penelitian ini juga dibantu dengan kerangka teori hegemoni Antonio Gramsci untuk melihat bagaimana media massa bekerja dalam membangun penerimaan masyarakat terhadap budaya musik luar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa surat kabar melalui rubrik hiburannya berhasil mengenalkan The Beatles bukan hanya sebagai grup band biasa, melainkan sebagai lambang kreativitas global dan musik modern. Media massa sukses mengubah sudut pandang masyarakat Indonesia, yang awalnya menganggap musik Barat sebagai ancaman moral menjadi standar kemajuan seni. Dampak nyata dari pemberitaan ini terlihat dari musisi lokal yang mulai memakai alat musik elektrik, mengikuti gaya harmoni vokal, hingga munculnya band tribute seperti Bharata Band yang melestarikan lagu-lagu mereka. Kesimpulannya, surat kabar berperan sebagai pemandu budaya yang mempertemukan unsur global dan lokal, sehingga menciptakan identitas musik Indonesia yang modern namun tetap memiliki ciri khas tersendiri.